BAB IV PENUTUP

A. kesimpulan

Tari *Adok* yang ada di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok merupakan salah satu tari tradisional Nagari Paninggahan yang mengandung sebuah kisah atau cerita dalam tariannya. kisah atau cerita yang terdapat dalam tari ini adalah tentang dua orang laki-laki yang menyukai dan memperebutkan seorang bidadari cantik. Kisah atau cerita tersebut terangkum dalam lima babak tarian diantaranya adalah *langkah buaian anak, dendang ratok, adau-adau, dindin, dan sijundai*.

Dalam penyampaian kisah atau cerita ini gerak, syair dendang, serta musik yang ada dalam tari *Adok* tersebut memiliki kaitan yang sangat penting. Ketiganya menjadi satu kesatuan yang utuh dalam fungsinya sebagai penyampai kisah atau cerita seperti yang telah dijelaskan di atas, dan dari hal tersebut muncullah karakter tari dalam hal ini adalah karakter gerak tari *Adok* itu sendiri. Selain itu, karakter yang juga ada dalam tari *Adok* diantaranya adalah gerak *galatiak tangan, gonyek bahu, gerak kepala* serta hentakan kaki yang sering hadir dalam kesebelas macam gerak yang ada dalam tari *Adok*.

B. Saran

Tari *Adok* ini adalah aset kesenian tradisi bagi Minangkabau khususnya bagi Nagari Panningahan, sudah menjadi tanggung jawab bagi para seniman untuk tetap melestarikan tari ini terutama masyarakat Nagari Panningahan itu sendiri. Tanggung jawab itu bisa dilaksanakan melalui berbagai macam cara salah satunya adalah dengan menguasai dan menggali lebih dalam tentang tari *Adok* seperti yang sedang peneliti lakukan saat ini. Penelitian ini adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari peneliti sebagai putra daerah sekaligus generasi penerus kesenian tradisi Nagari Panningahan untuk tetap melestarikan kesenian tradisi Nagari Panningahan. Besar harapan peneliti agar usaha ini tetap berlanjut terutama kepada para seniman Nagari Panningahan agar kesenian-kesenian tradisi khususnya yang ada di Nagari Panningahan tetap lestari dan eksis dalam Masyarakat luas.